

## **BAB 3**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Desain Studi Kasus**

Menurut Perilaku & Yin, n.d. (2020) Metode penelitian studi kasus merupakan strategi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian yang menggunakan pokok pertanyaan penelitian how atau why, sedikit waktu yang dimiliki peneliti untuk mengontrol peristiwa yang diteliti, dan fokus penelitiannya adalah fenomena kontemporer. Pada metode studi kasus, peneliti fokus kepada penerapan kompres hangat untuk meredakan nyeri pada pasien asam urat yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut di Desa Bandar Putih, Kotabumi, Lampung Utara.

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Subjek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang pasien asam urat yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

Kriteria inklusi

1. Klien dengan asam urat yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut.
2. Bersedia menjadi responden.
3. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif.

Kriteria Eksklusi

1. Klien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan

#### **C. Definisi Operasional**

Menurut MN Putranto (2020) Operasional merupakan rumusan tentang ruang lingkup dan juga ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan serta penelitian suatu karya ilmiah.

Sedangkan definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat

diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoprasikan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran kontrak yang lebih baik.

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Kompres hangat	Memberikan rasa hangat pada daerah yang sakit (lutut dan punggung kaki) sebelah kiri ) dengan menggunakan botol kaca berisi air hangat dengan suhu 43-46 C. Botol tersebut diselimuti dengan kain sehingga menimbulkan rasa hangat pada bagian tubuh yang sakit. Kompres hangat dilakukan selama 10-15 menit.	Dilakukan sesuai SOP
Nyeri akut	Pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan.	Skala nyeri menurun, dilakukan menggunakan <i>Numeric Rating Scale</i>

#### D. Instrumen Studi Kasus

Menurut Sugiyono (2019), Instrumen penelitian adalah ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan suatu kusioner. Untuk mengukur kevalidan suatu kusioner dapat dilakukan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus korelasi produk moment. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Dalam studi kasus ini menggunakan format pengkajian keluarga, alat ukur skala nyeri ( *Numeric Rating Scale* ), Standar Operasional Prosedur (SOP ) kompres hangat.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian akan digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dan kemudian akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan atau keputusan. ( M Makbul, 2021 )

Metode pengumpulam data yang digunakan dengan wawancara dan observasi :

### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat di gunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah pengadministrasian angket secara lisan dan langsung terhadap masing-masing anggota sampel. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi.

### **b. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu observasi merupakan kemampuan manusia menggunakan seluruh panca inderanya dan memperoleh hasil dari fungsi panca indera utama yaitu mata untuk memperoleh data atau informasi.

Mengobservasi permukaan kaki yang bengkak disertai nyeri dan melakukan pengukuran skala nyeri menggunakan NRS.

## **F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

### **1. Prosedur Administrasi**

Peneliti mengajukan permohonan ke Prodi Keperawatan Kotabumi untuk memperoleh data terkait Asam Urat. Puskesmas Kotabumi II memberikan rekomendasi kepada peneliti untuk melakukan pengkajian terhadap pasien yang mengalami Gout Arthritis.

### **2. Prosedur Asuhan Keperawatan**

- a. Menjelaskan tujuan untuk dilakukan penelitian kepada pasien
- b. Mengajukan inform consent dari keluarga pasien
- c. Melakukan pengkajian pasien
- d. Merumuskan masalah keperawatan
- e. Menyusun rencana keperawatan
- f. Melaksanakan dan mengevaluasi
- g. Mendokumentasikan

## **G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Lokasi studi kasus ini di Puskesmas Kotabumi II, Bandar Putih Lampung Utara selama 3 hari ( 06 februari - 08 februari 2024).

## **H. Analisis dan Penyajian Data**

Analisis data berdasarkan pendapat (Ahmad & Muslimah, 2021) adalah usaha menemukan dan mengganti dengan sistematis dan hasil wawancara, observasi, dan lainnya sehingga dapat peneliti memahami kasus yang sedang diteliti dan dapat disajikan untuk temuan akan datang.

Penyajian data dalam studi kasus ini menggunakan deskriptif yang disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan gambar.

## **I. Etika Studi Kasus**

1. *Respect for Human Dignity* : menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus
  - a. Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan manfaat / resiko setelah hal-hal berkaitan dengan penerapan kompres hangat untuk meredakan nyeri asam urat.
  - b. Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus partisipan dengan inform consent secara sukarela tanpa paksaan /tekanan /ancaman.
2. *Respect for Privacy and Confidentiality* : menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus
3. *Respect for Justice Inclusiveness* : memegang prinsip keadilan dan kesetaraan.
  - a. Keadilan diperlukan sama tanpa membeda bedakan, memperhitungkan dampak positif maupun negative dari studi kasus ( *Balancing Harm and Benefits* )
  - b. Meminimalisir dampak negative dari studi kasus yang dapat memperburuk kondisi klien.